

# TRANSFORMASI DIGITAL MELALUI PELATIHAN DASAR DAN LANJUTAN MICROSOFT EXCEL BAGI GURU HIMPAUDI

<sup>1</sup>Aryo Tunjung Kusumo, <sup>2</sup>Henny Destiana, <sup>3</sup>Fajar Agustini, <sup>4</sup>Euis Widanengsih

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Bina Sarana Informatika

---

## ARTICLE INFO

Keywords:  
Microsoft Excel,  
Pelatihan, Literasi  
Digital.

---

Email :  
aryo.atk@bsi.ac.id

---

## ABSTRACT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan keterampilan guru-guru HIMPAUDI Cempaka Putih Jakarta Pusat dalam memanfaatkan aplikasi Microsoft Excel sebagai alat bantu administrasi dan pengelolaan data. Pelatihan dilaksanakan melalui pendekatan ceramah, tutorial, dan praktik langsung agar peserta mampu memahami fungsi dasar hingga lanjutan dalam pengolahan data pendidikan. Program ini juga dirancang untuk menjawab kebutuhan peningkatan kompetensi teknologi di kalangan pendidik PAUD agar dapat bekerja lebih efektif, efisien, dan mandiri dalam kegiatan organisasi maupun sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kemampuan peserta dalam mengoperasikan Excel untuk berbagai keperluan administrasi. Kegiatan ini berkontribusi pada penguatan kapasitas guru HIMPAUDI menuju transformasi digital pendidikan anak usia dini yang berkelanjutan.

Copyright © 2025 ABDIMAS SEAN.

All rights reserved is Licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License \(CC BY-NC 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

---

## PENDAHULUAN

Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (HIMPAUDI) Kecamatan Cempaka Putih merupakan organisasi yang berperan penting dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini. Organisasi ini secara resmi dibentuk melalui Musyawarah Cabang ke-II dengan tujuan mewujudkan HIMPAUDI cabang yang profesional, kompeten, dan kolaboratif sebagai pusat keunggulan dalam pengembangan serta pemberdayaan guru PAUD. Dalam menjalankan aktivitasnya, HIMPAUDI Cempaka Putih berkomitmen untuk memperkuat kapasitas para pengurus dan anggotanya melalui berbagai kegiatan yang berorientasi pada penguasaan teknologi dan peningkatan keterampilan administratif.

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak besar dalam dunia pendidikan, baik formal di sekolah maupun nonformal melalui kegiatan pelatihan. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terbukti mampu mempercepat dan mempermudah proses pembelajaran serta administrasi pendidikan. Dengan penggunaan media digital, aktivitas pendidikan dapat berlangsung lebih efisien dan efektif dibandingkan dengan metode konvensional. Dalam konteks ini, guru dan pengurus PAUD di HIMPAUDI Cempaka Putih juga dihadapkan pada kebutuhan untuk menguasai keterampilan teknologi, khususnya dalam pengelolaan data dan penyusunan dokumen administratif.



Gambar 1. Pengurus HIMP AUDI Cempaka Putih Jakarta Pusat

Kegiatan sehari-hari seperti penyusunan materi seminar, kurikulum, surat undangan, dan berbagai laporan organisasi seringkali masih dilakukan secara manual, sehingga memerlukan waktu dan tenaga yang lebih banyak. Permasalahan ini muncul karena sebagian besar pengurus belum sepenuhnya memahami cara mengoperasikan perangkat lunak yang mendukung kegiatan administrasi. Salah satu aplikasi yang dapat memberikan solusi atas kendala tersebut adalah Microsoft Excel, yang memiliki berbagai fitur untuk membantu pengolahan data, penyusunan laporan, serta pembuatan grafik dan tabel secara sistematis.

Namun, kenyataannya banyak pengurus dan anggota HIMP AUDI yang masih memiliki keterbatasan dalam penggunaan aplikasi ini. Meskipun perangkat sudah tersedia, keterampilan dalam mengoperasikan Excel masih sangat minim, sehingga beberapa pekerjaan administratif harus didelegasikan kepada pihak lain. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan pelatihan dasar hingga lanjutan Microsoft Excel kepada para pengurus dan guru HIMP AUDI Cempaka Putih. Melalui pendekatan pembelajaran berbasis praktik langsung, peserta diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam pengolahan data serta penerapan fitur-fitur Excel dalam kegiatan administrasi dan pembelajaran sehari-hari.



Gambar 2. Sekretariat HIMP AUDI Cempaka Putih Jakarta Pusat

*Transformasi Digital melalui Pelatihan Dasar dan Lanjutan Microsoft Excel bagi Guru HIMP AUDI- (Aryo Tunjung Kusumo, et.al)*

Keberadaan sekretariat HIMPAUDI Cempaka Putih menjadi pusat koordinasi berbagai kegiatan administrasi dan pelatihan bagi guru-guru PAUD di wilayah tersebut. Dari lokasi inilah seluruh aktivitas organisasi, mulai dari penyusunan program kerja hingga pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan, dirancang dan dikoordinasikan. Dalam praktiknya, sekretariat menjadi tempat utama bagi pengurus dan anggota dalam menjalankan berbagai tugas administratif, penyusunan laporan, serta kegiatan korespondensi antarinstansi. Namun, dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari di sekretariat ini, masih ditemukan sejumlah kendala terkait keterbatasan penguasaan teknologi informasi dan kemampuan pengolahan data, yang kemudian menjadi dasar munculnya permasalahan mitra yang diidentifikasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Permasalahan yang dihadapi oleh para pengurus dan anggota di lingkungan HIMPAUDI Cempaka Putih Jakarta Pusat. adalah banyak para pengurus dan anggota di lingkungan HIMPAUDI Cempaka Putih Jakarta Pusat yang membutuhkan bantuan aplikasi pengolah angka, data dan statistik untuk pendokumentasian dan pendistribusiannya. Namun di sisi lain, kemampuan mereka dalam menggunakan aplikasi tersebut masih sangat kurang walaupun sudah mempunyai kemampuan dasar dalam menggunakan aplikasi tersebut, sehingga menjadi kendala di saat banyak tugas-tugas yang yang harus diselesaikan dengan bantuan komputer.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan pelatihan partisipatif yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta. Pendekatan ini dipilih agar guru dan pengurus HIMPAUDI Cempaka Putih tidak hanya menjadi penerima materi, tetapi juga mampu berinteraksi, berlatih langsung, dan mempraktikkan keterampilan yang diperoleh selama sesi pelatihan. Pendekatan partisipatif dinilai efektif untuk membangun kepercayaan diri peserta dalam mengoperasikan aplikasi Microsoft Excel, sekaligus memperkuat kemampuan mereka dalam memecahkan permasalahan administratif yang sering dihadapi dalam kegiatan sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan administratif dan teknis. Tim pengabdian melakukan koordinasi intensif dengan pihak HIMPAUDI Cempaka Putih untuk menentukan waktu, tempat, serta jumlah peserta yang akan mengikuti pelatihan. Pada tahap ini juga dilakukan survei lapangan ke sekretariat HIMPAUDI guna memastikan kesiapan fasilitas, termasuk ketersediaan perangkat komputer atau laptop yang akan digunakan oleh peserta. Selain itu, tim menyiapkan modul pelatihan, lembar evaluasi, serta perangkat pendukung lainnya seperti daftar hadir dan panduan praktik agar kegiatan dapat berlangsung dengan terarah.

Tahap berikutnya adalah perencanaan materi pelatihan yang disusun secara sistematis berdasarkan kebutuhan peserta. Materi dibagi menjadi dua tingkat kemampuan, yaitu dasar dan lanjutan. Pada tingkat dasar, peserta diperkenalkan dengan fungsi-fungsi utama Microsoft Excel seperti pengenalan lembar kerja, pengaturan format data, penggunaan rumus dasar, serta penyusunan tabel sederhana. Sementara pada tingkat lanjutan, peserta diperkenalkan pada fitur-fitur yang lebih kompleks seperti penggunaan rumus logika, pivot table, dan pembuatan grafik data. Pembagian ini bertujuan agar pelatihan dapat menjangkau seluruh tingkat kemampuan peserta, baik yang baru mengenal Excel maupun yang sudah memiliki pengalaman sebelumnya.

Metode pembelajaran yang diterapkan menggabungkan tiga teknik utama, yaitu ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung. Ceramah digunakan untuk menyampaikan

konsep-konsep dasar dan teori singkat terkait fungsi Microsoft Excel dalam kegiatan administrasi pendidikan. Demonstrasi dilakukan oleh tutor untuk menunjukkan langkah-langkah penggunaan fitur tertentu, sehingga peserta dapat mengikuti setiap tahap dengan lebih mudah. Sementara praktik langsung diberikan agar peserta dapat mencoba secara mandiri di bawah pendampingan tutor, sehingga hasil pelatihan bersifat aplikatif dan berorientasi pada keterampilan nyata.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan berlangsung dalam suasana interaktif dan kolaboratif. Tutor mendorong peserta untuk bertanya, berbagi pengalaman, dan mendiskusikan kesulitan yang dihadapi saat menggunakan Excel. Interaksi semacam ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga menumbuhkan semangat kebersamaan di antara para guru HIMPAUDI. Melalui diskusi terbuka, peserta dapat saling belajar dan menemukan solusi atas permasalahan administratif yang selama ini menghambat produktivitas kerja mereka.

Selain pelatihan teknis, kegiatan ini juga mencakup sesi refleksi dan evaluasi diri. Pada tahap ini, peserta diminta untuk mengisi kuesioner pra dan pascapelatihan yang bertujuan mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan mereka setelah mengikuti kegiatan. Data hasil evaluasi tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui efektivitas program dan sejauh mana pelatihan memberikan dampak terhadap peningkatan kompetensi digital peserta. Hasil evaluasi ini juga menjadi dasar untuk merancang kegiatan lanjutan yang lebih tepat sasaran di masa mendatang.

Tim pelaksana pengabdian terdiri dari dosen dan mahasiswa yang memiliki keahlian di bidang teknologi informasi dan pendidikan. Setiap anggota tim memiliki tugas spesifik, mulai dari penyusunan modul, koordinasi dengan mitra, pengelolaan administrasi kegiatan, hingga dokumentasi dan publikasi hasil pelatihan. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini juga menjadi bagian dari proses pembelajaran kolaboratif antara dunia akademik dan masyarakat, sekaligus sarana untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah secara nyata di lapangan.

Tahap akhir dari kegiatan ini adalah penyusunan laporan dan publikasi hasil pelaksanaan pelatihan. Laporan disusun berdasarkan observasi, dokumentasi, dan hasil evaluasi yang diperoleh selama kegiatan berlangsung. Sebagai bentuk transparansi dan diseminasi ilmu, hasil kegiatan dipublikasikan dalam bentuk press release di media online serta video dokumentasi di kanal resmi universitas. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi guru dan pengurus HIMPAUDI Cempaka Putih, tetapi juga menjadi inspirasi bagi lembaga pendidikan lain untuk melaksanakan kegiatan serupa dalam rangka meningkatkan literasi digital tenaga pendidik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan Microsoft Excel bagi guru dan pengurus HIMPAUDI Cempaka Putih Jakarta Pusat dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan peserta secara aktif sejak tahap awal hingga akhir kegiatan. Pelatihan berlangsung di Sekretariat HIMPAUDI Cempaka Putih sebagai pusat kegiatan administrasi dan koordinasi organisasi. Tim pelaksana dari Universitas Bina Sarana Informatika terdiri dari dosen dan mahasiswa yang berperan sebagai instruktur, fasilitator, dan pendamping praktik.

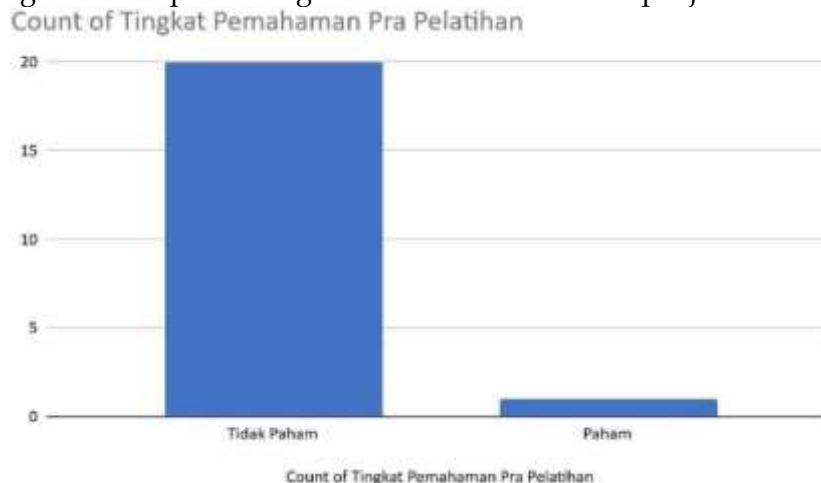
Tahap awal kegiatan dimulai dengan koordinasi dan survei kebutuhan mitra. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa sebagian besar peserta belum menguasai fitur dasar maupun lanjutan Microsoft Excel. Banyak tugas administratif seperti penyusunan

laporan, data siswa, maupun rekap kegiatan masih dilakukan secara manual. Kondisi ini memperlambat proses kerja dan menurunkan efisiensi organisasi. Hasil temuan tersebut menjadi dasar penentuan materi pelatihan yang difokuskan pada penguatan kemampuan dasar dan menengah dalam pengolahan data pendidikan.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu penyampaian teori, demonstrasi penggunaan fitur Excel, dan praktik langsung. Pada sesi teori, peserta diperkenalkan pada fungsi-fungsi dasar Excel, pengaturan format, serta pemanfaatan rumus sederhana seperti SUM, AVERAGE, dan COUNT. Sesi demonstrasi digunakan untuk menampilkan langkah-langkah penggunaan rumus logika (IF, AND, OR), pembuatan grafik, serta penggunaan *pivot table* dalam analisis data. Pada tahap praktik, peserta diberi latihan berupa simulasi pengelolaan data kehadiran, rekap nilai, dan pembuatan laporan keuangan sederhana. Pendampingan intensif dilakukan agar peserta memahami setiap tahapan dengan baik.

### Hasil Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi

Berdasarkan hasil kuesioner pra dan pascapelatihan, mayoritas peserta hanya memahami fungsi dasar seperti mengetik data dan melakukan penjumlahan sederhana.

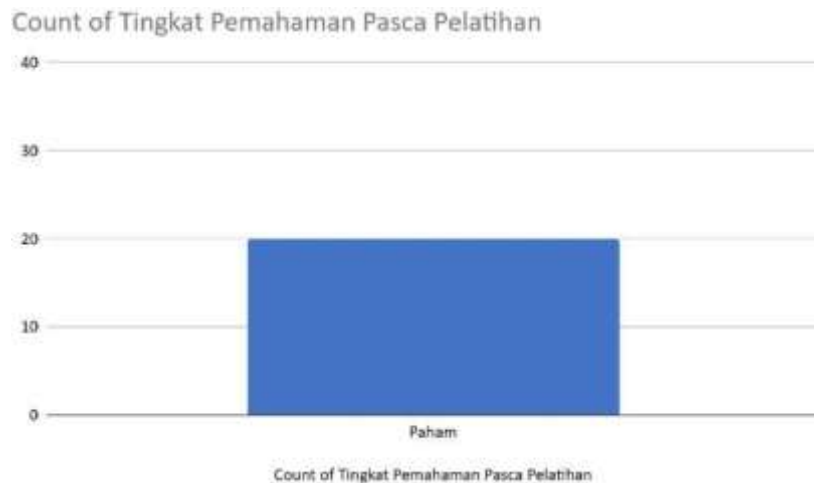


**Gambar 3. Hasil Quisioner Pra Pelatihan Pengabdian Masyarakat 03 Mei 2025**

Berdasarkan hasil kuesioner pra pelatihan, dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta belum memiliki kemampuan yang memadai dalam mengoperasikan Microsoft Excel, terutama pada penggunaan rumus, pengolahan data, serta pembuatan grafik dan tabel. Temuan ini menunjukkan adanya kebutuhan nyata akan peningkatan literasi digital di kalangan guru dan pengurus HIMPAUDI Cempaka Putih. Kondisi tersebut menjadi dasar penting bagi pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, agar peserta tidak hanya memahami fungsi dasar Excel, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara langsung dalam kegiatan administrasi dan pembelajaran sehari-hari di lembaga masing-masing.

Hasil kuesioner pra pelatihan menunjukkan bahwa tingkat penguasaan peserta terhadap Microsoft Excel masih tergolong rendah, khususnya dalam penggunaan fitur-fitur lanjutan seperti rumus logika, pengelolaan data, dan pembuatan grafik. Sebagian besar peserta hanya memahami fungsi dasar seperti pengetikan dan penjumlahan sederhana, sementara kemampuan analisis data masih terbatas. Temuan ini menegaskan pentingnya kegiatan pelatihan yang dirancang secara aplikatif agar dapat menjembatani kesenjangan

keterampilan digital di kalangan guru HIMPAUDI Cempaka Putih, sekaligus mendorong peningkatan efisiensi kerja dalam penyusunan laporan, administrasi kelas, serta kegiatan organisasi berbasis teknologi.



Gambar 4. Hasil Quisioner Pasca Pelatihan Pengabdian Masyarakat 03 Mei 2025

Setelah mengikuti kegiatan, peserta mampu:

- Menggunakan berbagai rumus matematika dan logika.
- Membuat tabel dan grafik dengan format profesional.
- Menyusun laporan kehadiran dan evaluasi pembelajaran berbasis Excel.
- Mengoptimalkan fungsi *pivot table* untuk menganalisis data siswa dan kegiatan organisasi.

Peningkatan kompetensi ini menunjukkan keberhasilan metode pelatihan berbasis praktik langsung yang diterapkan oleh tim pelaksana. Peserta juga mengakui bahwa pelatihan memberikan dampak nyata terhadap efisiensi pekerjaan administratif. Guru yang sebelumnya bergantung pada pihak lain kini dapat bekerja lebih mandiri dan cepat dalam menyiapkan laporan dan dokumen pendidikan.

Selain peningkatan keterampilan, kegiatan ini juga menumbuhkan rasa percaya diri peserta dalam menggunakan teknologi digital. Banyak peserta yang sebelumnya merasa kesulitan kini menunjukkan antusiasme tinggi untuk mempraktikkan kembali materi yang telah dipelajari di sekolah masing-masing. Hasil wawancara singkat menunjukkan adanya permintaan agar kegiatan serupa dapat dilanjutkan dengan materi yang lebih mendalam, seperti analisis data pendidikan menggunakan Excel lanjutan dan integrasi dengan aplikasi Microsoft lainnya.

### Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital guru PAUD dapat dicapai melalui pelatihan terstruktur dengan pendekatan partisipatif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wayan et al. (2020) yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung efektif meningkatkan keterampilan ICT guru. Demikian pula, Syahroni et al. (2022) menegaskan bahwa penguasaan aplikasi Microsoft Office mampu mempercepat proses administrasi pendidikan dan meningkatkan profesionalisme guru. Dalam konteks HIMPAUDI Cempaka Putih, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis,

tetapi juga berkontribusi pada perubahan budaya kerja yang lebih digital dan efisien. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang dirancang sesuai kebutuhan mitra dapat memberikan dampak berkelanjutan dalam penguatan kapasitas sumber daya manusia pendidikan.

Kegiatan ini juga mendukung misi pemerintah dalam memperkuat literasi digital nasional sebagaimana dicanangkan dalam Peta Jalan Transformasi Digital Indonesia 2021–2024. Dengan meningkatnya kemampuan guru dalam mengelola data berbasis Excel, HIMPAUDI Cempaka Putih diharapkan mampu menjadi contoh lembaga PAUD yang siap menghadapi tantangan era digital melalui penguasaan teknologi informasi yang memadai.

### KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan bersama HIMPAUDI Cempaka Putih telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan digital para guru dan pengurus dalam mengoperasikan Microsoft Excel. Melalui pendekatan pelatihan yang interaktif, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga pengalaman langsung dalam mengelola data, membuat tabel, grafik, serta menerapkan berbagai rumus yang berguna untuk kebutuhan administrasi pendidikan. Peningkatan kompetensi ini berdampak pada efisiensi kerja dan kemandirian peserta dalam menyelesaikan tugas administratif di lembaga masing-masing. Pelatihan ini juga menjadi sarana untuk memperkuat budaya literasi digital di lingkungan HIMPAUDI, sekaligus mendorong penerapan teknologi sebagai bagian integral dari pengelolaan pendidikan anak usia dini. Sinergi antara dosen, mahasiswa, dan mitra masyarakat membuktikan bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya berfungsi sebagai transfer ilmu, tetapi juga sebagai bentuk kolaborasi akademik yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas teknologi bagi tenaga pendidik merupakan langkah strategis dalam menghadapi tuntutan era digital. Dengan komitmen dan kesinambungan program, HIMPAUDI Cempaka Putih diharapkan mampu menjadi contoh organisasi pendidikan yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing dalam mewujudkan transformasi pendidikan yang berkelanjutan.

### REFERENSI

- Miftakhur Rokhman, M., Adi Wibowo, S., Agus Pranoto, Y., & Ardi Widodo, K. (2018). Pelatihan pemanfaatan Microsoft Office pada staf pengajar di SMPLBN (Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri) Kota Malang. *Jurnal Mnemon*, 1(1), 4–9.
- Munawir, M., Salsabila, Z. P., & Nisa', N. R. (2022). Tugas, fungsi dan peran guru profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidik*, 7(1), 8–12.
- Rosyidah, M., Marhaini, M., Sary, R. K., Ardianto, F., & Apriani, Y. (2019). Pelatihan penggunaan Microsoft Office bagi guru SMP Al-Hamidiyah Palembang. *Jurnal Abdimas Madani dan Lestari*, 1(2), 70–78.
- Syahroni, M., Hapsari, T., & Shalima, I. (2022). Pelatihan Microsoft Office guna meningkatkan kemampuan teknologi guru dalam administrasi pendidikan. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 2(4), 1045–1052.
- Wayan, N., Putri, S., Suryati, N. K., Kartini, K. S., & Dwi Krisna, E. (2020). Peningkatan softskill ICT guru melalui pelatihan penggunaan Microsoft Office dan sosial media. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(4), 507–517. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>



- Wernely, W. (2018). Upaya peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di TK Aisyiyah Kota Dumai. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2(3), 415-422.
- Widanengsih, E. (2022). Penerapan model Teknologi Acceptance Model untuk mengukur adopsi penggunaan aplikasi pembukuan akuntansi dan keuangan rumah tangga. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 86-95.